

Pemantauan Terapi Obat pada Pasien Diabetes Melitus tipe II dengan Community Acquired Pneumonia, Chronic Kidney Disease, dan Hypertensive Heart Disease di RSUD Tarakan Jakarta = Monitoring Drug Therapy in Type II Diabetes Mellitus Patients with Community Acquired Pneumonia, Chronic Kidney Disease, and Hypertensive Heart Disease at RSUD Tarakan Jakarta

Sita Ayu Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530976&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia menempati peringkat kelima sebagai negara dengan populasi pasien yang mengidap diabetes. Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu tipe diabetes yang paling banyak ditemukan dengan risiko peningkatan populasi sebanyak 541 juta dewasa setiap tahunnya. Pasien DM tipe 2 dengan beberapa komplikasi penyakit membutuhkan kepatuhan pengobatan yang tinggi dan pemilihan terapi obat perlu diperhatikan agar tidak memperburuk kondisi pasien tersebut. Pemantauan terapi obat (PTO) merupakan salah satu kegiatan farmasi klinis yang dilakukan oleh seorang apoteker yang meliputi pengkajian pemilihan obat, dosis, rute pemberian, respons terapi, reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD), Drug Related Problem (DRP), serta pemberian rekomendasi terhadap alternatif terapi. Drug related problem (DRP) merupakan suatu keadaan terkait ketidaksesuaian pemberian obat kepada pasien atau terapi obat yang diberikan berpotensi mengganggu tujuan terapi yang ingin dicapai. Dari hasil pemantauan terapi obat pada pasien Diabetes Melitus tipe II dengan Chronic Kidney Disease, Community Acquired Pneumonia, dan Hypertensive Heart Disease di RSUD Tarakan Jakarta didapatkan bahwa beberapa obat memiliki DRP terkait dosis berlebih dari dosis yang dianjurkan, yaitu Bisoprolol, Ramipril, Meropenem, dan Transamin sehingga direkomendasikan untuk dilakukan penurunan dosis; beberapa obat memiliki DRP pemilihan obat tidak tepat dikarenakan obat tidak direkomendasikan untuk pasien CKD, seperti Metoklopramid; serta terdapat obat yang memiliki DRP dosis rendah dari dosis yang dianjurkan, seperti Flukonazol.

.....Indonesia ranks fifth among countries with a significant population of diabetes patients. Type 2 diabetes mellitus is one of the most prevalent types, with the risk of a yearly increase in the adult population by 541 million. Patients with type 2 diabetes mellitus, along with multiple comorbidities, require high treatment adherence, and the selection of therapy needs careful consideration to avoid worsening their condition. Medication therapy monitoring (MTM) is one of the clinical pharmacy activities conducted by a pharmacist, encompassing the assessment of drug selection, dosage, route of administration, therapy response, unwanted drug reactions (UDR), Drug Related Problems (DRP), and the recommendation of alternative therapies. Drug Related Problems (DRP) involve situations related to medication non-adherence or potential disruptions to the intended therapeutic goals. The monitoring of medication therapy in patients with Type 2 Diabetes Mellitus and comorbidities such as Chronic Kidney Disease, Community Acquired Pneumonia, and Hypertensive Heart Disease at RSUD Tarakan Jakarta revealed several DRPs. Some drugs had DRPs related to excessive dosages beyond the recommended levels, including Bisoprolol, Ramipril, Meropenem, and Tranexamic Acid, suggesting a dosage reduction. Additionally, certain drugs had DRPs due to inappropriate selection, such as Metoclopramide, which is not recommended for CKD patients. Furthermore, there were drugs with DRPs due to dosages lower than recommended, such as Fluconazole.